

## Pelatihan Pembuatan Pembersih Lantai dari Sereh pada Siswa SMP Islam 02 Pujon

Enggal Lestari<sup>1</sup>, Diyah Ayu Widyaningrum<sup>2\*</sup>

Universitas Insan Budi Utomo

[enggallestari3@gmail.com](mailto:enggallestari3@gmail.com)<sup>1</sup>, [diyahayuwidyaningrum8905@gmail.com](mailto:diyahayuwidyaningrum8905@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstract

*Various methods and approaches can be used to improve social welfare, namely by empowering. Empowerment can be through training and assistance in making floor cleaners targeting junior high school students. Activities like this can increase students' understanding and skills about the importance of maintaining cleanliness and can create floor cleaning products from the main ingredients of lemongrass and kitchen ingredients that can easily be found in the surrounding environment*

**Keywords:** Training, floor soap, lemongrass

### Abstrak

*Berbagai cara dan pendekatan dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu dengan pemberdayaan. Pemberdayaan dapat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan pembersih lantai dengan sasaran siswa SMP. Kegiatan seperti ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan serta dapat menciptakan produk pembersih lantai dari bahan utama serai dan bahan dapur yang mudah dijumpai di lingkungan sekitar.*

**Kata kunci:** Pelatihan, sabun pembersih lantai, sereh

### 1. ANALISIS SITUASI

Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah adalah salah satu pola hidup sehat yang harus di terapkan oleh siswa karena kebersihan lingkungan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kesehatan manusia dalam hidup ini, apalagi tubuh anak-anak yang masih sekolah memiliki daya tahan tubuh yang belum cukup kuat. Lingkungan yang terjaga kebersihannya membentuk jiwa dan badan yang sehat bagi orang-orang disekitarnya. Menjaga kebersihan disekolah adalah hal yang sangat penting, karena sekolah adalah tempat belajar setiap hari dilakukan aktivitas disana dan menjadi tempat tinggal kedua bagi siswa. dengan menjaga kebersihan sekolah maka karakter peduli lingkungan dalam diri siswa dapat terbentuk secara alami (Ismail, 2021).

Ada beberapa hal yang menyebabkan siswa enggan menjaga kebersihan karena mereka mengeluhkan penggunaan sabun pembersih lantai yang mereka gunakan cukup boros dan agak mahal. Maka dari itu kami melakukan program pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai pada siswa kelas VII SMP Islam 02 Pujon dengan menggunakan bahan alami yang membutuhkan modal yang cukup terjangkau tapi menghasilkan sabun yang lumayan banyak dengan aroma dan bahan yang hampir sama dengan apa yang mereka gunakan biasanya.

Pelatihan pembuatan sabun yang kami lakukan juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan deterjen secara berlebihan karena produk yang kami buat menggunakan bahan alami seperti sereh, jeruk lemon, cuka dan lain-lain. Diharapkan pelatihan ini dapat menanamkan rasa keingintahuan siswa dan meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih menjaga kelestarian lingkungannya dengan meminimalisir pencemaran lingkungan.

Upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah kami menerapkan sistem 3R (Reduce, Reuse dan Recycle) dalam program kami terdapat salah satu sistem yang dapat diterapkan, yaitu reuse. Reuse dalam program ini berarti menggunakan kembali sampah botol plastik sebagai wadah dari hasil pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai dengan bahan-bahan alami (Yuwana, 2021). Penggunaan sabun pembersih lantai ini juga dapat mengurangi jumlah sampah botol yang ada lingkungan sekolah karena banyaknya siswa yang memiliki kebiasaan buruk seperti membuang sampah sembarangan dan tidak membersihkan kelas dengan rutin. Oleh karena itu Pelatihan seperti pembuatan sabun pembersih lantai dapat membentuk kesadaran diri siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungannya dan menciptakan produk kebersihan secara mandiri.

Kebersihan dan kesehatan memiliki hubungan yang sangat erat sekali, untuk memiliki tubuh dan lingkungan yang sehat dibutuhkan pertahanan dan melakukan pencegahan suatu penyakit dan penyebarannya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mengurangi penyebaran mikroorganisme. Untuk menunjang pencegahan itu, maka perlu dilakukan pelatihan terhadap masyarakat Purbayan dalam pembuatan cairan pembersih lantai ekstrak daun sereh.

Cairan pembersih lantai merupakan produk yang digunakan dalam rumah tangga sebagai cairan untuk membersihkan kotoran pada lantai. *Escherichia coli* (*E. coli*), *Pseudomonas aeruginosa*, *Enterobacter cloacae* dan *Salmonella sp.* merupakan bakteri yang paling sering ditemukan di lantai (D. Hualpa and F. Ludena, 2015). Bakteri patogen lain yang sering terdapat di lantai adalah *Staphylococcus aureus*. Bakteri ini dapat menimbulkan jerawat, diare, infeksi luka dan bisul. Salah satu upaya untuk mematikan bakteri tersebut yaitu mengepel lantai hingga bersih dengan bantuan cairan pembersih lantai yang mengandung zat antimikroba (Desfitri dkk, 2022). Sereh wangi (*Cymbopogon nardus L.*) memiliki banyak kandungan senyawa kimia antara lain mengandung minyak atsiri, yang dimana komponen senyawa minyak atsiri adalah sitronelol, sitronelal dan geraniol yang memiliki kemampuan untuk menghambat aktivitas bakteri diantaranya adalah bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus* (Rumulus dkk, 2022)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan, pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun pembersih lantai dengan bahan alami pada siswa kelas VII SMP Islam 02 Pujon Kabupaten Malang. Bahan dan alat utama yang digunakan, bahan: Sereh, lemon, soda kue, cuka, biang sabun, essential oil beraroma sereh dan air panas. Alat-alat yang digunakan: Pisau, penumbuk, pengaduk, baskom dan alat penyaring.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 April 2024 dengan melibatkan siswa siswi kelas VII dan guru pendamping. Lokasi pelatihan dilaksanakan di ruang kelas VII. Sasaran kegiatan ini adalah siswa siswi SMP Islam 02 Pujon terutama pada kelas VII. Ada beberapa tahapan kegiatan diantaranya tahapan 1) memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, tahapan 2) proses pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai, tahapan 3) penyuluhan teknik pengemasan dan pemasaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan berlangsung, dapat diketahui siswa sangat antusias dalam mempraktekkan pengolahan sabun untuk kebutuhan kebersihan lingkungan sekolah tersebut. Siswa juga diberikan edukasi dan stimulus agar giat berwirausaha dari keterampilan yang dimiliki.

Melalui pelatihan ini, siswa diajarkan tentang teknik pembuatan sabun yang ramah lingkungan menggunakan bahan-bahan alami yang mudah didapat berikut adalah langkah-langkah pembuatan sabun pembersih lantai: 1) masukan soda kue dua sendok dan cuka 2 sendok kedalam baskom, 2) campurkan air panas 100 ml dengan soda kue dan cuka yang ada di baskom aduk hingga merata, 3) masukan sereh yang sudah di tumbuk, 4) peras lemon yang sudah di potong ke dalam baskom, 5) tambahkan essential oil beraroma sereh dan biang sabun secukupnya, 6) tambahkan 200 ml air dingin dan aduk hingga semua bahan merata, 7) sabun pembersih lantai siap di kemas dalam botol.



**Gambar 1.** Proses pembuatan sabun pembersih lantai

Pelatihan ini membuka kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka dan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menggunakan produk yang ramah lingkungan. Hasil dari pelatihan ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk menghasilkan sabun dengan kualitas yang baik dan efektif digunakan dalam membersihkan lantai sekolah.



**Gambar 2.** Hasil pembuatan sabun pembersih lantai

Selanjutnya kami menekankan pentingnya kewirausahaan dalam pendidikan dengan mengadakan berbagai kegiatan dan program yang bertujuan untuk merangsang minat dan kreativitas siswa dalam bidang bisnis. Dampak dari kegiatan ini terlihat dalam peningkatan minat siswa terhadap kewirausahaan dan peningkatan jumlah siswa yang terlibat dalam kegiatan kewirausahaan di sekolah. Ide-ide bisnis yang inovatif muncul dari siswa dan telah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan peduli lingkungan, meningkatkan keterampilan siswa dalam pembuatan produk ramah lingkungan, serta mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam pendidikan mereka. Dengan terus mendorong dan mendukung inisiatif

semacam ini, kami yakin bahwa sekolah kami akan menjadi tempat yang lebih baik untuk belajar dan berkembang bagi semua siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun pembersih lantai sangat berdampak baik bagi siswa-siswi yang berpartisipasi, Hal ini membuktikan bahwa kegiatan menyadarkan akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui pelatihan pembuatan sabun cuci sangat bermanfaat bagi peserta. Tentu saja kegiatan ini juga berdampak positif tidak hanya dari aspek sosial, namun juga mendorong aspek ekonomi. Program pelatihan ini juga berpotensi untuk terus dikembangkan, mengingat mudahnya bahan serta proses pembuatannya. Pihak sekolah tentu saja dapat menjadi jembatan untuk memudahkan warga siswanya memperoleh dana tambahan dari sekolah untuk mendorong pertumbuhan karya siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61-69.
- D. Hualpa and F. Ludena, "Evaluation Germicidal of Disinfectants on *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli*," *J. Bacteriol. Parasitol.*, vol. s2, no. 3, 2015, doi: 10.4172/2155-9597.1000232.
- E. R. Desfitri, R. Desmiarti, S. Y. Verdana, and A. Amanda, "Pembuatan Cairan Pembersih Lantai dengan Memanfaatkan Minyak Atsiri dan Hidrosolnya," vol. 3, no. 1, pp. 28-35, 2022.
- F. Y. P. Rumlus, T. A. Musdar, A. M. D. R. Thayeb, and A. Saleh, "Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Sabun Cair Cuci Tangan Minyak Atsiri Sereh Wangi (*Cymbopogon Nardus* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli* dan *Staphylococcus Aureus*," *INHEALTH Indones. Heal. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 148-161, 2022